

Pelatihan Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini kepada Guru-guru PAUD Formal di Kota Yogyakarta

Ringkasan Kegiatan PPM

Oleh:

Martono

Tri Hartiti Retnowati

Pelatihan pembelajaran seni lukis anak usia dini ini bertujuan 1. Memberikan wawasan dan pelatihan guru-guru PUAD Formal untuk membuat persiapan mengajar seni lukis anak usia dini. 2. Melatih guru PAUD dalam pengembangan strategi pembelajaran melukis dengan model pemberian contoh untuk memotivasi anak. 3. Melatih guru PAUD dalam mengembangkan instrumen penilaian proses dan hasil karya seni lukis. 4. Melatih guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil karya seni lukis anak usia dini. Manfaat hasil pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan tentang karakteristik seni lukis anak. Memberikan wawasan dan keterampilan membuat persiapan mengajar, menerapkan model pembelajaran seni lukis di sekolah, dan melakukan penilaian proses dan hasil karya seni lukis anak.

Metode pelatihan yang digunakan adalah: Pertama metode presentasi untuk mengenalkan berbagai media melukis, model pembelajaran, dan metode pemberian contoh melukis untuk anak serta pengembangan instrumen penilaian seni lukis anak usia dini. Kedua praktik membuat persiapan mengajar dalam bentuk RPP dan media pembelajaran seni lukis. Penerapan metode pemberian contoh dalam pembelajaran melukis pada anak usia dini di PAUD formal masing-masing peserta.. Ketiga pembuatan instrumen penilaian proses dan hasil karya seni lukis dan praktik melakukan penilaian proses dan hasil karya seni lukis anak di TK masing-masing. Keempat, presentasi hasil penerapan metode pemberian contoh di depan tim pengabdian dan guru peserta pelatihan.

Hasil pelatihan peserta dapat menyusun persiapan pembelajaran dalam bentuk RPP, media melukis dengan spidol, pastel, dan cat air untuk anak usia dini. Penerapan model pembelajaran melukis dengan metode pemberian contoh untuk memotivasi anak dalam melukis. Praktik membuat instrumen penilaian proses dan hasil karya seni lukis, serta praktik penilaian proses dan hasil karya lukis anak usia dini. Hasil pembuatan persiapan pembelajaran dalam bentuk RPP belum baik masih ada kelemahan dalam membuat indikator, tujuan, dan penilaian. Hasil penerapan pembelajaran melukis dengan metode pemberian contoh untuk memotivasi anak hasilnya baik. Pembuatan instrumen penilaian proses dengan indikator kesungguhan dalam menggambar, kesiapan bahan dan alat, ketepatan pemanfaatan waktu dan hasil karya seni lukis dengan indikator kerapian, kebersihan, keindahan, komposisi, warna, dan ketepatan tema, serta praktik melakukan penilaian proses dan hasil karya seni lukis anak. Hasil karya seni lukis anak usia dini hasil penerapan model pemberian contoh ini hasilnya baik dilihat dari pengambian tema, penggunaan media lukis seperti spidol, pastel, dan cat air hasilnya baik. Penggunaan warna dalam lukisan bervariasi dengan komposisi yang harmonis. Guru peserta pelatihan sangat antusias dan merasakan ada tambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar melukis di TK yang lebih baik.